

ABSTRAK

Pemeliharaan bangunan sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek kekuatan, keamanan, dan penampilan bangunan. Berhasil atau tidaknya suatu pembangunan gedung dapat dilihat dari usia pemakaian bangunan sesuai dengan rancangan dan tata cara pemeliharaan bangunan itu sendiri. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan mengolah data deskriptif dan data kuantitatif. Data deskriptif berupa dokumen pendukung, catatan lapangan, serta wawancara. Berdasarkan hasil data kuesioner didapatkan bahwa 57,1% tergolong baik untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup, 64,3% tergolong baik untuk penilaian pemanfaatan sumber daya manusia dalam pemeliharaan dan perawatan gedung F Universitas Pekalongan, 64,3 % tergolong sangat baik untuk penilaian pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung F Universitas Pekalongan, 42,9% tergolong cukup untuk menanggapi aduan permasalahan kerusakan gedung F Universitas Pekalongan, 85,7% tergolong sangat baik untuk menindak lanjuti aduan permasalahan kerusakan gedung F Universitas Pekalongan. Maka dosen Universitas Pekalongan menilai kondisi kabag rumah tangga, dalam pengelolaan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung termasuk dalam kategori baik dengan skor nilai 62,86%. Kemudian untuk penanganan jika ada kerusakan, pengelola gedung membutuhkan waktu 1-2 minggu setelah pengaduan kerusakan. Namun, pengelola bangunan gedung Universitas Pekalongan belum membuat laporan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung F sehingga tidak ada dokumen yang sah. Tetapi untuk pelaksanaan tugas sebagai pengelola bangunan gedung, pengelola bangunan gedung F Universitas Pekalongan sudah sangat baik, dan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Kata kunci : Pengelola, Pemeliharaan Gedung, Perawatan Gedung.